

ABSTRAK

Khoirun Nisa, NIM: 1940210111, Analisis Komunikasi Persuasif Pada Film Ayat-ayat Cinta 2 Dalam Scenes Moderasi Beragama Model Roland Barthes. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Komunikasi Persuasif merupakan proses komunikasi kepada seseorang yang bertujuan mengubah pola pikir, sikap, *statment* maupun tingkah laku tanpa menggunakan paksaan dan kekerasan apapun. Dalam dunia perfilman Indonesia terdapat kesempatan besar bagi sineas dakwah untuk mengemas anggun dakwahnya dalam sebuah film, dalam menyampaikan dakwah ada kesempatan gagal dan berhasil. Namun itu sudah tidak menjadi urusan manusia tugas manusia hanya menyampaikan urusan diterima atau tidak itu urusan Allah SWT. Tujuan penelitian ini untuk mengupas komunikasi persuasif yang terdapat dalam film Ayat-ayat Cinta 2 pada scenes moderasi beragama sebagai bukti bahwa agama islam merupakan *rahmatan lil'alam* yang di implementasikan melalui strategi, metode, maupun efektivitas persuasif unik untuk mencapai keharmonisan keberagamaan. Analisis Komunikasi Persuasif Pada Film Ayat-ayat Cinta 2 Dalam Scenes Moderasi Beragama Model Roland Barthes menggunakan pendekatan kepustakaan atau literature dan jenis penelitian kualitatif deskriptif kemudian di kerucutkan dengan teori komunikasi persuasif milik Ezi Hendri dan analisis semiotika Roland Barthes.

Pada film Ayat-ayat Cinta 2 ini terdapat 8 scenes moderasi beragama yang menggunakan pendekatan komunikasi persuasif dalam menanggulangi kasus intoleransi. Antara lain yaitu: 1) Teori keseimbangan, 2) Strategi komunikasi persuasif, 3) Teknis komunikasi persuasif, the yes response technique, 4) Efektivitas person persuasif, tujuan yang realistis, 5) Tujuan dakwah persuasif, 6) Komunikasi tatap muka, actions reaction interdependence, 7) Factor pembentuk sikap, 8) Kepribadian, kemantapan emosional. Delapan konsep tersebut terlihat berhasil dalam upaya memperkecil skala kasus intoleran yang ada didalam film. Menonjolkan bahwa film Ayat-ayat Cinta 2 ini dapat diterima dan memberi contoh baik kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Analisis, Komunikasi Persuasif, Moderasi Beragama*